

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dominggus Bali; Muhammad Okto Adhitama

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,

Universitas Tribhuwana Tungadewi

Email: dominggusbali96@gmail.com

Abstrak: Kepemimpinan kepala desa sebagai suatu proses dan memiliki peranan penting, memiliki motor penggerak mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Secara umum tercapainya suatu organisasi tergantung pada peranan kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan pada semua tingkat Kepala Desa sebagai seorang pemimpin dalam satuan pemerintahan mempunyai kemampuan dalam menghadapi manusia agar senang dan puas dalam bekerja. Mempunyai jawaban dan wewenang akan didelegasikan Dalam melaksanakan urusan pembangunan dan pemberdayaan tentunya banyak hal yang harus didiskusikan agar mencapai kesejahteraan masyarakat desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dekskripti kualitatif. Pengumpulan data melalui teknik observasi, pengamatan, dan dokumentasi, instrumen penelitian yakni peneliti sendiri, pedoman wawancara dan catatan lapangan. Teknik sampling meliputi *purposifel sampling* keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Pembangunan sumber daya manusia di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu sudah menunjukkan arah perkembangan yang positif dan adanya kemajuan, dengan adanya pembangunan sumber daya manusia diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Faktor pendukung Sikap masyarakat yang selalu menerima secara positif setiap program yang diberikan oleh Pemerintah Desa. Sedangkan faktor penghambat Rendahnya kualitas Manusia dan kurang memadainya alat sarana dan prasarana pendidikan yang masih kurang.

Kata kunci : kepemimpinan; pembangunan; sumber daya manusia

Abstract: The village headmaster leadership as a process and plays important role, that driving force to achieve effective and efficient goals. Generally, the success or failure of an organization depends on the leadership role that applied by leaders at all levels. On the level of Village Headmaster as a leader in the government, the Village Headmaster having intelligence in dealing with humans, making subordinates feel comfortable, happy and satisfied at work. Then, the village headmaster must be having the expertise to organize and mobilize and also to know precisely when and to whom responsibilities and authorities will be delegated. In carrying out development and empowerment matters, certainly there are so many things that must be discussed to achieve the community welfare. This research used qualitative research methods. Data collection through observation and documentation, while the instruments are the researchers themselves by interview guidelines and field notes. Sampling techniques include purposive sampling, then the data validity using triangulation techniques. The development of human resources in the Junrejo Village, Junrejo District, Batu City has shown a positive direction and progress, with the development of human resources is expected to improve the welfare of the community. Supporting factors Community attitudes that always receive positively every program given by the Village Government. While the inhibiting factors are the low quality of Human Resources (HR) and the lack of adequate educational facilities and infrastructure.

Keywords: *leadership; development; human resources*

PENDAHULUAN

Pemerintah desa dapat dikatakan mempunyai posisi yang begitu sentral didalam kehidupan masyarakat, yaitu sebagai unit pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat, dan perannya yang hampir menyentuh segala bentuk aktivitas masyarakat, sehingga pemerintah desa akan sangat

menentukan citra dari pemerintah daerah. “Pemerintah desa sebagai suatu organisasi pemerintahan yang ada dalam posisi yang paling dekat dengan masyarakat, maka diperlukan sumber daya aparatur yang mampu melaksanakan fungsi pemerintahan, pembangunan dan memberikan pelayanan sesuai dengan kondisi desa”, (Sumartono, 2015: 9).

Pemerintah desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa “menentukan keberhasilan atau kegagalan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik di desa juga dapat ditentukan desa. Menyangkut dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin dalam menjalankan fungsi pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik di desa”, (Rozaki, 2014: 22).

Melihat fenomena pembangunan masyarakat desa pada masa lalu terutama di era orde baru, pembangunan desa merupakan cara dan pendekatan pembangunan yang diprogramkan negara secara sentralistik.

Rozaki, (2014: 57) Pembangunan desa berkaitan erat dengan permasalahan sosial, ekonomi, politik, ketertiban, pertahanan dan keamanan dalam negeri. Dimana masyarakat dinilai masih perlu diberdayakan dalam berbagai aspek kehidupan dan pembangunan Kualitas dari pemimpin kepala desa Junrejo dapat dianggap sebagai faktor terpenting dalam keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan pemerintahan di desa, pembangunan desa dan pelayanan publik. Kepala desa sebagai pemimpin memegang peran kunci dalam memformulasikan dan mengimplementasikan strategi yang telah disusun. Hal ini membawa konsekuensi bahwa setiap pimpinan berkewajiban memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk membina, menggerakkan, mengarahkan semua potensi agar tercapai tujuan yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini mengangkat peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan sumber daya manusia yang dinilai sangat penting dan dibutuhkan terkait dengan hakiki manusia. Kepemimpinan kepala desa sebagai suatu proses dan memegang peranan yang sangat penting, memiliki motor penggerak mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Secara umum berhasil atau gagalnya suatu organisasi tergantung pada peranan kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan pada semua tingkat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi penelitian di desa Junrejo adapun yang menjadi alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini yaitu dikarenakan peneliti ingin mengetahui sejauhmana peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan sumber daya manusia. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari data primer dan skunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan penarikan sampel secara *purposive sampling* dan yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teori Milles and Huberman (2009: 284) yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan urusan pembangunan dan pemberdayaan tentunya banyak hal yang harus didiskusikan dan dimusyawarahkan agar mencapai kesepatan bersama untuk kesejahteraan masyarakat desa. tentunya dalam hal ini semua keputusan yang akan diambil oleh seorang pemimpin tidak terlepas dari hasil musyawarah baik dengan seluruh aparatur desa maupun bersama masyarakat di desa junrejo sendiri semua keputusan yang diambil oleh kepala desa didasarkan hasil musyawarah bersama antara pemerintah desa dan masyarakat.

Menurut Wahjosumidjo (2013: 14) mengungkapkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain melalui komunikasi, baik langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan agar orang-orang tersebut penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pemimpin. Peran Pemimpin diperlukan untuk mengendalikan dan mengkondisikan jalannya organisasi sedemikian rupa sehingga organisasi tersebut tetap pada jalur yang benar.

Salah satu peranan yang sangat penting dalam proses pengelolaan suatu organisasi adalah kemampuan mengintegrasikan berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh satuan-satuan kerja yang ada dibawahnya demi terwujudnya kesatuan gerak dan memudahkan dalam pencapaian tujuan organisasi. Integrasi demikian tidak akan terwujud jika seorang pimpinan tidak mampu menjalankan fungsi dan perannya dengan baik. Menurut Soekanto (2013:212), peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang itu telah menjalankan suatu peran.

Menurut hasil penelitian Suwanti (2016) bahwa sumber daya aparatur desa, sangat disiplin dalam melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan dan adanya kesadaran masyarakat yang memiliki memauan, kesediaan, motivasi, kerjasama, wawasan yang kuat melekat pada diri anggota masyarakat, Sumber Dana yang tersedia untuk desa yang dapat digunakan oleh desa untuk meningkatkan pembangunan yang berupa Alokasi Dana Desa (ADD), merupakan faktor yang membantu peran kepala desa dalam pembangunan sumber daya manusia. Salah satu wewenang kepala desa adalah membina kehidupan masyarakat desa. Pembinaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses pemberdayaan masyarakat, baik itu pembinaan bagi perangkat desa maupun bagi masyarakatnya. Tujuannya adalah agar perangkat desa dan warga masyarakat tahu dan mengerti apa yang harus dikerjakan serta timbul kemauan untuk ikut aktif dalam setiap program pemberdayaan masyarakat (Suwardianto, 2015). Maju dan mundurnya suatu desa tergantung dari sosok pemimpin yang ada di desa tersebut. Salah satu konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial saat ini adalah melalui pembangunan sumber daya manusia. Pembangunan sumber daya manusia menempatkan masyarakat sebagai pelaku dan penerima manfaat dari proses mencari solusi dan meraih hasil pembangunan. Dalam Pemberdayaan masyarakat pemerintah dapat memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan dan pengawasan yang terarah sehingga dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraanya (Suryadi dalam suwardianto, 2015).

Dalam melaksanakan peran sebagai pemimpin tentunya didukung oleh banyak hal diantaranya yaitu kewibawaan, partisipasi, dukungan masyarakat dan kekuasaan seorang pemimpin sehingga mempengaruhi setiap keputusan dan kebijakan yang diambil.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia

a. Faktor Pendukung

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa dapat disimpulkan bahwa dapat di simpulkan bahwa faktor pendukung Kepala Desa dalam Pembangunan Masyarakat di Desa junrejo kecamatan Junrejo diantaranya:

Sikap masyarakat yang selalu menerima secara positif setiap program yang diberikan oleh Pemerintah Desa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Andi Faizal Hasan Selaku kepala Desa Junrejo.

Kerjasama yang baik antara Pemerintah Desa dengan Pemerintah Kabupaten dalam menentukan desa yang mendapatkan bantuan (sumber dana). Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Trisno Adi selaku sekretaris Desa Junrejo.

Sikap transparansi pemerintah desa yang menumbuhkan rasa percaya masyarakat terhadap pemerintah. Berdasarkan hasil Wawancara dengan bapak M Nur Huda selaku kepala perencanaan pembangunan Desa Junrejo.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pembangunan sumber daya manusia di Desa Junrejo kecamatan yaitu sebagai berikut :

Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan kurang memadainya alat sarana dan prasarana pendidikan yang masih kurang Hal ini disampaikan oleh bapak Trisno Adi selaku Sekretaris Desa Junrejo.

KESIMPULAN

Pembangunan sumber daya manusia di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu sudah menunjukkan arah perkembangan yang positif dan adanya kemajuan, dengan adanya pembangunan sumber daya manusia diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dampak yang di timbulkan oleh peran kepemimpinan yang di gunakan oleh Kepala Desa junrejo adalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam berupa kerjasama yang baik dengan pemerintah berupa dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif adalah masyarakat selalu bekerjasama dalam Desa dengan cara bergotong royong antara pemerintah Desa dan masyarakat lainnya sehingga tercapai sebuah perencanaan bersama. Sehingga program kerja Desa berjalan sesuai dengan waktu yang di rencanakan. Sedangkan dampak negatifnya adalah masyarakat yang belum menyadi akan perencanaan dan peraturan yang ada di dalam Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. dan Abd. Rachman. 2014. *Kepemimpinan Bagi Perbaikan dan Peningkatan Kinerja*. Nur Cahaya, Yogyakarta. Alimul, Aziz H. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Anita Wulandari. 2017. *Upaya Kepala Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Aparatur di Desa Langlang Singosari Kabupaten Malang*. Ringkasan Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Merdeka Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi II. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Aris, Hermawan. 2016. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Dedy Kurniadi. 2018. *Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Sumber Daya Aparatur di desa Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang*. Jurnal FIA Universitas Brawijaya Malang Edisi 2 Februari 2018.
- Wahjosumidjo. 2013. *Kepemimpinan*. Edisi Revisi. Penerbit, Ghalia Indonesia. Jakarta.